



PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2019-2023

M Randi Saputra

m.randisaputraa2018@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Winda Rosalia

windarosalia64@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Elyanti Rosmanidar

elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Mohammad Orinaldi

orinaldi@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: *m.randisaputraa2018@gmail.com*

Abstract : *The aim of this research is to determine the effect of disclosure of sustainability reports and leverage on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesian sharia stock index (ISSI) for the 2019-2023 period. This research uses secondary data in the form of reports on the company's financial condition which are made periodically. Obtained via the official website of the Indonesian Stock Exchange. Samples were taken using a purposive sampling technique, totaling 9 companies. This research uses quantitative methods with data analysis methods, namely using panel data regression which is processed using the E-Views 12 application. The research results show that only partially, economic performance has an effect on the financial performance of manufacturing companies. Meanwhile, it simultaneously has an influence on the financial performance of manufacturing companies.*

Keywords: *Sustainability Report, Leverage, Financial Performance*

Abstrak : Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023. Penelitian ini data sekunder berupa laporan kondisi keuangan perusahaan yang dibuat secara berkala. Diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 9 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis data yaitu menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan aplikasi E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial hanya kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Sedangkan secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Kata Kunci : *Sustainability Report, Leverage, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Laporan dari kinerja keuangan dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang. Return On Asset (ROA) dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan. Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN LEVERAGE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2019-2023**

menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva perusahaan.

Sustainability report disusun menggunakan suatu pedoman yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) yang merupakan sebuah organisasi nonprofit yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi. Pedoman ini berguna untuk menyiapkan berbagai jenis dokumen yang memerlukan pengungkapan tersebut (GRI, 2017). *Sustainability report* merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) *sustainability report* mampu menjadi tolak ukur untuk menilai komitmen atau tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan pembangunan perusahaan.

Pengelolaan kinerja lingkungan juga merupakan upaya manajemen dalam mencegah pencemaran lingkungan yang dikelola dengan menerapkan "*Green Industry*". Tujuannya adalah dampak yang ditimbulkan oleh aspek lingkungan diarahkan pada "*Zero Impact*" (dampak minimal). Dengan dilakukannya pengelolaan kinerja lingkungan, perusahaan diharapkan dapat menjaga keseimbangan lingkungan dalam setiap proses bisnis pada aktivitas, produk dan jasa adalah tercapainya kinerja unggul. Pelaksanaan indikator kinerja lingkungan diharapkan mampu mengurangi limbah atau mengantisipasi polusi akibat proses operasi perusahaan namun mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dipilih sebagai objek penelitian dalam skripsi ini. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

Tabel 1.1

Data Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) yang Melaporkan *Sustainability Report*

No	Kode	Nama Perusahaan	Kinerja Keuangan				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	7%	4%	9%	11%	7%
2	CEKA	Wilmar Indonesia Tbk, PT	15%	12%	11%	13%	8%
3	CLEO	Sariguna Cahaya Primatirta Tbk, PT	230%	164%	13%	12%	184%
4	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT	3%	1%	2%	1%	-10%
5	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk, PT	7%	4%	6%	6%	4%
6	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	19%	8%	1%	11%	1%

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2019-2023

7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	14%	7%	7%	5%	12%
8	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	11%	11%	6%	9%	14%
9	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	6%	5%	10%	7%	6%

Sumber : Data yang diolah dari berbagai referensi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan, seperti perusahaan CAMP pada tahun 2019 memiliki persentase 7%, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan 4%, tetapi pada tahun 2021 kinerja keuangannya mengalami kenaikan kembali sebesar 9% dan 11% pada tahun 2022 namun kembali turun pada tahun 2023 hingga menyentuh 7%. Dari penjelasan data diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut mengalami fluktuasi yang menggambarkan tingkat kesehatan kinerja keuangan yang kurang baik.

Tabel 1.2
Data *Leverage* (DER)

Kode	Nama Perusahaan	<i>Leverage</i> (DER)				
		2019	2020	2021	2022	2023
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	13%	13%	12%	14%	14%
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	23%	24%	22%	11%	15%
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	62%	47%	35%	43%	52%
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT	129%	135%	69%	137%	251%
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk, PT	70%	22%	25%	27%	23%
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	32%	37%	46%	21%	58%
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	45%	106%	115%	101%	92%
MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	92%	75%	75%	74%	56%
SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	108%	90%	64%	75%	57%

Sumber: Data yang dikelola

Leverage adalah rasio yang mengukur kewajiban perusahaan kepada pihak lain dalam struktur modal perusahaan. *Leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER dapat mengetahui tingkat perbandingan antara jumlah utang terhadap ekuitas suatu perusahaan. Munculnya utang berasal dari ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi semua kebutuhan menggunakan modal sendiri maupun keuntungan penjualan, sehingga perusahaan melakukan pencarian tambahan modal melalui utang. Semakin tinggi DER, maka semakin besar tingkat utang dan beban bunga yang dimiliki perusahaan, sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja perusahaan.

TEORI

A. Landasan Teori Teori *Stackholder*

Stakeholder theory menjelaskan bahwa keberadaan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari para pemangku kepentingan (stakeholders). Para pemangku kepentingan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan. Stakeholder theory memperluas tanggung jawab organisasi kepada seluruh pemangku

kepentingan tidak hanya kepada investor atau pemilik. Terdapat beberapa alasan yang mendorong perusahaan perlu memperhatikan kepentingan stakeholders, antara lain: 1) isu lingkungan yang dapat mengganggu kualitas hidup masyarakat, 2) era globalisasi yang mendorong perdagangan produk yang bersahabat dengan lingkungan, 3) investor cenderung memilih perusahaan yang mengembangkan kebijakan dan program lingkungan, dan 4) banyaknya kritik terhadap perusahaan yang kurang peduli terhadap lingkungan oleh masyarakat maupun LSM dan pecinta lingkungan.

Teori Legitimasi

Legitimasi adalah pengakuan akan legalitas sesuatu. Teori ini mendorong perusahaan untuk memberi keyakinan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan membutuhkan legalisasi dari masyarakat dengan menerbitkan sustainability report yang dapat diakses oleh publik. Dengan demikian, jika perusahaan tersebut diterima oleh masyarakat, maka menandakan bahwa perusahaan itu sudah mendapatkan legalitas darimasyarakat.

Sustainability Report

Sustainability report adalah sebagai bukti perusahaan kepada *stakeholder* dan bukti bahwa perusahaan dalam posisi yang tidak melampaui batasan peraturan yang berlaku, yaitu dengan cara mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan sangat penting karena dibutuhkan untuk kelangsungan bisnis perusahaan. Selain itu juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi.

Leverage

Leverage menjadi rasio yang dipergunakan saat menghitung kapabilitas suatu perusahaan untuk dapat melunasi liabilitas serta seluruh kewajibannya dengan memakai tanggungan ekuitas maupun aktiva yang berjangka panjang atau pendek. Penelitian ini akan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai pengukuran leverage.

Kinerja keuangan ialah analisis yang dipakai dalam melihatnya seberapa jauh perusahaan bisa melakukan keadaan keuangan dengan benar serta baik pada perusahaan, satu diantaranya yaitu melalui pemakaian alat-alat analisis keuangan itu.

Pandangan Islam tentang kepedulian lingkungan dan kehidupan sosial

Kerusakan lingkungan di darat dan di laut oleh manusia telah dijelaskan melalui firman-firman Allah SWT. sebagaimana dalam Q.S Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Kerusakan lingkungan yang terjadi oleh perbuatan manusia tidak hanya di daratan saja tetapi juga terjadi di lautan. Kerusakan di daratan yang dapat dilihat diwaktu ini seperti emisi karbon, penebangan liar, polusi dan kerusakan ekosistem flora dan fauna. Sedangkan kerusakan di lautan seperti tumpukan sampah, aliran limbah berbahaya dan kerusakan ekosistem terumbu karang. Pentingnya kelestarian lingkungan dan juga kontribusi pemberdayaan sosial masyarakat sekitar telah dijelaskan dalam al-Quran. Setiap

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2019-2023

manusia mempunyai tanggungjawab untuk tetap menjaga alam ciptaan dari Allah SWT. Dan saling menolong terhadap sesama umat manusia

METODE PENELITIAN

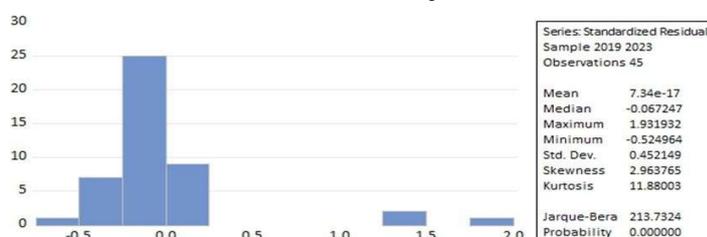
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu *sustainability report* dan *leverage* terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (ROA). Data sekunder diperoleh secara *online* melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*) www.idx.co.id. Dengan sampel perusahaan CAMP, CEKA, CLEO, COCO, DMND, HOKI, ICBP, MYOR, SKLT.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan Gambar di atas dapat dilihat hasil output dari uji normalitas yakni nilai probabilitas dari Jarque-Bera adalah $0,000000 < 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi dan data distribusi tidak normal. Tetapi penelitian ini terdiri dari 45 sampel, maka tergolong syarat data nya sudah terpenuhi. Demikian jumlah sampel yang cukup besar (>30 atau 45), pelanggaran asumsi normalitas seharusnya tidak menimbulkan masalah besar. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak terlalu penting dalam pengujian asumsi klasik.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.1

Hasil Uji Multikolonieritas

Variance Inflation Factors
Date: 09/22/24 Time: 21:43
Sample: 1 45
Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.513899	105.9614	NA
X4	0.024981	2.956070	1.087756
X3	0.413067	71.13420	1.051431
X2	0.202587	31.55269	1.008578
X1	0.054074	7.433099	1.068164

Berdasarkan tabel Variance Inflation Factors menunjukkan bahwa nilai VIF pada setiap variabel yaitu Kinerja Ekonomi sebesar 1,087756, Kinerja Lingkungan sebesar 1,051431, Kinerja Sosial sebesar 1,008578 dan *Leverage* sebesar 1,068164 memiliki nilai

VIF kurang dari 10. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada setiap variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.642485	Prob. F(4,40)	0.1825
Obs*R-squared	6.348459	Prob. Chi-Square(4)	0.1746
Scaled explained SS	26.12335	Prob. Chi-Square(4)	0.0000

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Breusch Pagan heteroskedasticity memiliki nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0,1746 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.673191	(8,32)	0.0002
Cross-section Chi-square	39.737874	8	0.0000

Output Eviews 12 tersebut menunjukkan bahwa baik F test maupun Chi-square signifikan ($\text{Prob. } 0,0000 < 0,05$) sehingga pada uji ini model H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Fixed Effect Model lebih baik dibanding Commont Effect Model/Pooled Least Squares.

b. Uji Hausman

Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.423421	4	0.8401

Menunjukkan bahwa nilai statistik Chi-square memiliki prob. Lebih besar dari 0,05 dengan nilai prob sebesar $0,8401 > 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa model Random Effect Model lebih baik dibanding Fixed Effect Model.

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.8 Hasil Uji Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.30636 (0.0000)	0.690634 (0.4059)	18.99699 (0.0000)

Output Eviews 12 tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob ($0,0000 < 0,05$) sehingga

hipotesis Ho diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Random Effect Model lebih baik dibanding common Effect Model. Hasil dari Uji Chow dan Uji Hausman dan Uji Multiper menunjukkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan yaitu Random Effect Model.

Tabel 4.9
Interpretasi Hasil Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/22/24 Time: 21:31				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.083473	0.602234	-0.138606	0.8905
X1	-0.420988	0.207873	-2.025212	0.0496
X2	0.103198	0.345176	0.298972	0.7665
X3	0.596000	0.524656	1.135982	0.2627
X4	-0.047850	0.188177	-0.254284	0.8006
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.423135	0.6135
Idiosyncratic random			0.335864	0.3865
Weighted Statistics				
R-squared	0.123755	Mean dependent var	0.066407	
Adjusted R-squared	0.036131	S.D. dependent var	0.330900	
S.E. of regression	0.324867	Sum squared resid	4.221534	
F-statistic	1.412340	Durbin-Watson stat	1.423744	
Prob(F-statistic)	0.247443			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.093748	Mean dependent var	0.198511	
Sum squared resid	8.995318	Durbin-Watson stat	0.668168	

Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel kinerja ekonomi sebesar -0,420988, koefisien regresi variabel kinerja lingkungan sebesar 0,103198, kinerja sosial 0,596000 dan leverage -0,047850.

Nilai probabilitas untuk variabel kinerja ekonomi memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0496, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu variabel kinerja lingkungan memiliki probabilitas sebesar 0,7665, menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap **kinerja keuangan**. Kemudian variabel kinerja sosial memiliki probabilitas 0,2627 menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap **kinerja keuangan** dan variabel leverage memiliki probabilitas sebesar 0,8006 menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap **kinerja keuangan**. Nilai R-Square 0,123755 sebesar yang berarti bahwa secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dalam model ini sebesar 12,37% dan selebihnya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berikut adalah estimasi persamaan regresi dari Random Effect Model.

$$Y = -0,83473 + 0,420988 - 0,103198 - 0,596000 + 0,047850 - e$$

Berdasarkan hasil estimasi model diatas adalah jika terjadi perubahan antara

variabel *Sustainability Report*, dan *Leverage* , baik antar perusahaan maupun antar waktu, maka nilai konstanta sebesar -0,83473. Artinya jika seluruh variabel independen tetap, maka nilai Kinerja Keuangan meningkat sebesar -0,83473.

Nilai koefisien regresi Kinerja Ekonomi sebesar 0,420988, artinya apabila terjadi peningkatan Kinerja Ekonomi sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,420988. Begitu pula sebaliknya, apabila terjadi penurunan Kinerja Ekonomi maka nilai Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar -0,420988.

Nilai koefisien regresi Kinerja Lingkungan sebesar -0,103198, artinya apabila terjadi peningkatan Kinerja Lingkungan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,103198. Begitu pula sebaliknya, apabila terjadi penurunan Kinerja Lingkungan maka nilai Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,103198.

Nilai koefisien regresi Kinerja Sosial sebesar -0,596000, artinya apabila terjadi peningkatan Kinerja Sosial sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,596000. Begitu pula sebaliknya, apabila terjadi penurunan Kinerja Sosial maka nilai Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,596000.

Nilai koefisien regresi *Leverage* sebesar 0,047850, artinya apabila terjadi peningkatan *Leverage* sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,047850. Begitu pula sebaliknya, apabila terjadi penurunan *Leverage* maka nilai Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar -0,047850.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.083473	0.602234	-0.138606	0.8905
X1	-0.420988	0.207873	-2.025212	0.0496
X2	0.103198	0.345176	0.298972	0.7665
X3	0.596000	0.524656	1.135982	0.2627
X4	-0.047850	0.188177	-0.254284	0.8006

Berdasarkan hasil uji t diatas, variabel Kinerja Ekonomi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0496 < 0,05$ dan diperoleh dari nilai T statistik sebesar $< T\text{-tabel}$ yaitu sebesar $2.025212 > 2,02108$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel Kinerja Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Variabel Kinerja lingkungan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,7665 > 0,05$ dan diperoleh dari nilai T statistik sebesar $< T\text{-tabel}$ yaitu sebesar $0,298972 < 2,02108$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2019-2023

Variabel Kinerja sosial memiliki nilai signifikansi sebesar $0,2627 > 0,05$ dan diperoleh dari nilai T statistik sebesar $< T\text{-tabel}$ yaitu sebesar $1,135982 < 2,02108$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel Kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Variabel leverage memiliki nilai signifikansi sebesar $0,8006 > 0,05$ dan diperoleh dari nilai T statistik sebesar $< T\text{-tabel}$ yaitu sebesar $0,254284 < 2,02108$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Hasil Uji F

Tabel 4.11 Hasil Uji F

R-squared	0.636329	Mean dependent var	0.198511
Adjusted R-squared	0.499952	S.D. dependent var	0.474961
S.E. of regression	0.335864	Akaike info criterion	0.892630
Sum squared resid	3.609747	Schwarz criterion	1.414555
Log likelihood	-7.084179	Hannan-Quinn criter.	1.087198
F-statistic	4.665962	Durbin-Watson stat	1.659855
Prob(F-statistic)	0.000237		

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa P-Value lebih kecil dibandingkan alfa $= 0,05$ ($0,000237 < 0,05$) atau dilihat dari F statistik $> F\text{-tabel}$ yaitu sebesar $4,665962 > 2,02108$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena itu variabel Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial dan Leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

c. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.636329	Mean dependent var	0.198511
Adjusted R-squared	0.499952	S.D. dependent var	0.474961
S.E. of regression	0.335864	Akaike info criterion	0.892630
Sum squared resid	3.609747	Schwarz criterion	1.414555
Log likelihood	-7.084179	Hannan-Quinn criter.	1.087198
F-statistic	4.665962	Durbin-Watson stat	1.659855
Prob(F-statistic)	0.000237		

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,636329. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial dan Leverage dijelaskan dalam model memiliki pengaruh sebesar 63,63%. Dan sisanya yaitu sebesar 36,37% dijelaskan variabel lainnya diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari nilai tukar rupiah dan bi rate terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah pasar uang periode 2020-2023. Berikut penjelasan berbagai hasil yang telah dilakukan sebelumnya

1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur

Hasil analisis data penelitian membuktikan secara empiris bahwa kinerja ekonomi pada salah satu aspek Sustainability Report berpengaruh Negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara parsial dari hasil uji t untuk kinerja ekonomi dengan nilai

koefisien 0,420988 dan nilai probabilitas $0.0496 < 0.05$. Penelitian ini menemukan bahwa jarak kinerja ekonomi perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan informasi yang berkaitan dengan kinerja ekonomi perusahaan, seperti pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, dan kemiskinan, memberikan kepercayaan lebih kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditor. Transparansi ini meningkatkan reputasi perusahaan dan mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar.

Semakin banyak investasi yang masuk memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk melebarkan kegiatan perusahaan. Penelitian terdahulu menggunakan indikator GRI sebagai indikator pengungkapan Sustainability Report dengan rincian item yang diungkapkan yaitu nilai ekonomi, pendapatan, biaya operator, kompensasi karyawan, investasi kepada masyarakat, laba, implikasi keuangan, daftar kewajiban, dan bantuan dari pemerintah. Sehingga pihak investor memperoleh informasi lengkap. Dibandingkan dengan penelitian sekarang menggunakan SEOJK sebagai dasar indikator pengungkapan Sustainability Report yang terbatas pada informasi kinerja keuangan dan keuangan berkelanjutan.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang secara aktif mengungkapkan kinerja ekonominya lebih mampu menarik investor. Keterbukaan informasi memungkinkan investor untuk lebih memahami kondisi keuangan dan prospek masa depan perusahaan, yang pada gilirannya mendorong peningkatan modal dan investasi. Hal ini juga mengurangi kecerahan yang sering menyebabkan ketidakstabilan keuangan. Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi bahwa perusahaan dengan memaparkan kinerja ekonomi yang baik cenderung memiliki pengelolaan risiko yang lebih baik, terutama dalam menghadapi tantangan eksternal seperti perubahan ekonomi atau regulasi. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan ini dapat lebih stabil dan tangguh dalam jangka panjang, yang tercermin dalam kinerja keuangan mereka.

2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan pada Sustainability Report terhadap profitabilitas tidak memberikan pengaruh secara signifikan. Hasil uji t memperoleh nilai kinerja lingkungan secara parsial dengan nilai koefisien sebesar $-0,103198$ dan nilai probabilitas $0.7665 > 0.05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun pelaporan terkait aktivitas lingkungan, seperti pengelolaan limbah atau inisiatif ramah lingkungan, semakin penting dalam dunia bisnis modern, hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya tersebut tidak secara langsung meningkatkan indikator keuangan perusahaan.

Faktor utama yang mempengaruhi hasil ini mungkin terkait dengan rendahnya apresiasi investor atau pasar terhadap upaya penghentian lingkungan. Banyak investor yang lebih fokus pada indikator keuangan tradisional, seperti pendapatan dan biaya, daripada kinerja lingkungan, sehingga cakupan lingkungan tidak memberikan dampak

yang signifikan terhadap keputusan investasi atau nilai saham perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun pelaporan lingkungan dianggap penting untuk tanggung jawab sosial dan keinginan, temuan menunjukkan bahwa upaya tersebut tidak serta merta meningkatkan indikator finansial seperti profitabilitas atau pengembalian investasi. Salah satu faktor yang mendukung temuan ini adalah bahwa banyak investor lebih mengutamakan kinerja finansial langsung dibandingkan dengan inisiatif lingkungan, yang sering kali tidak memberikan hasil. Selain itu, biaya awal yang tinggi untuk menerapkan praktik ramah lingkungan, seperti teknologi hijau atau efisiensi energi, cenderung mengurangi margin keuntungan perusahaan dalam jangka pendek. Hal ini membuat pencapaian kinerja lingkungan tampak tidak berdampak langsung terhadap arus kas atau laba perusahaan. Pengeluaran yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan atau kontaminasi

3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur

Hasil analisis data menyatakan pengungkapan kinerja sosial menunjukkan pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan secara signifikan. Hasil uji t menjelaskan secara parsial kinerja sosial memperoleh nilai koefisien sebesar -0.524656 dan nilai probabilitas $0.2627 > 0.05$. Penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan kinerja sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Adanya tidak berpengaruh karena banyaknya terpenuhi indeks pengungkapan aspek sosial yang menyebabkan tidak berdampak pada kinerja keuangan.

Penelitian ini menyatakan bahwa menampilkan kinerja sosial berperan penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mengintegrasikan kinerja sosial dalam strategi bisnis mereka tidak hanya memperkuat citra dan reputasi, tetapi juga dapat mencapai hasil finansial yang lebih baik melalui peningkatan kepercayaan, loyalitas konsumen, dan akses pembiayaan.

Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat tercermin dalam komitmen untuk menyediakan produk dan/atau layanan yang setara kepada konsumen dan menyediakan informasi produk dan/atau layanan yang akurat kepada konsumen. Legitimasi diperkirakan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui reputasi yang baik, yang berdampak pada peningkatan laba dan penjualan, yang pada gilirannya menaikkan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report kinerja sosial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan persamaan regresi bahwa koefisien regresi kinerja sosial sebesar $0,524$ menunjukkan bahwa apabila sustainability report kinerja sosial meningkat sebesar 1 satuan atau 1 tingkat, maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar $0,524$ bernilai tetap atau konstan. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan kinerja sosial menyebabkan turunnya kinerja keuangan perusahaan dan begitupun sebaliknya, meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Dikarenakan pengukuran kinerja keuangan menggunakan net profit margin, maka perusahaan lebih mementingkan laba

bersih dibandingkan dengan pengungkapan kinerja sosial itu sendiri. Hal ini disebabkan karena masih banyak perusahaan yang menganggap jika melakukan pengungkapan kinerja sosial akan memerlukan biaya tambahan yang dapat menurunkan peluang untuk memperoleh laba bagi perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa para stakeholder belum terlalu memberikan respon yang lebih terhadap pengungkapan kinerja sosial perusahaan akan tetapi lebih mementingkan kinerja keuangan sebuah perusahaan.

4. Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur

Menurut Hasanah & Enggariyanto (2018) mengatakan bahwa, Semakin tinggi DER, maka semakin besar tingkat utang dan beban bunga yang dimiliki perusahaan, sehingga akan menyebabkan penurunan terhadap net income yang kemudian berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil analisis data menyatakan pengungkapan kinerja sosial menunjukkan pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan secara tidak signifikan. Hasil uji t menjelaskan secara parsial kinerja sosial memperoleh nilai koefisien sebesar 0.047850 dan nilai probabilitas $0.8006 > 0.05$. Penelitian ini menemukan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Leverage, yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya, sering kali dianggap sebagai indikator penting dalam menilai risiko dan stabilitas keuangan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa mengungkapkan tingkat leverage tidak secara langsung mempengaruhi indikator kinerja keuangan seperti profitabilitas.

Salah satu alasan di balik temuan ini adalah bahwa investor dan analis keuangan cenderung lebih memfokuskan penilaian mereka pada faktor lain, seperti pertumbuhan pendapatan dan efisiensi operasional, daripada tingkat utang perusahaan. Pengungkapan leverage, meskipun penting dari sudut pandang risiko, mungkin tidak cukup memberikan dampak positif atau negatif. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan utang sebagai sumber pendanaan memiliki efek jangka panjang yang mungkin tidak tercermin dalam kinerja keuangan jangka pendek. Dalam beberapa kasus, leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko gagal bayar, tetapi tidak selalu berdampak pada kinerja finansial selama perusahaan dapat mempertahankan arus kas yang stabil untuk membayar kewajiban utang.

Faktor lain yang ikut mempengaruhi hasil penelitian ini adalah sifat industri dan sektor tempat perusahaan beroperasi. Di beberapa industri yang modalnya sangat padat, leverage yang tinggi lebih diterima dan dipandang sebagai alat yang diperlukan untuk ekspansi dan pertumbuhan, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan. Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun mengungkapkan leverage penting untuk memahami struktur keuangan perusahaan, hal tersebut tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek. Kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti manajemen operasional, pertumbuhan pasar, dan strategi keuangan yang lebih luas.

5. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Leverage secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai P-Value $< 0,05$ yang membuktikan secara simultan variabel pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R- Square sebesar 0,636329. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial dan Leverage secara simultan yang dijelaskan dalam model penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 63,63%. Penelitian ini menemukan bahwa secara simultan, menunjukkan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang secara transparan melaporkan kinerja mereka di berbagai aspek non-keuangan, seperti tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta bagaimana mereka mengelola utang (leverage). Pengungkapan kinerja ekonomi yang baik mencerminkan transparansi dan manajemen yang efisien, meningkatkan kepercayaan investor. Demikian pula, kinerja lingkungan dan sosial yang positif memperkuat citra perusahaan di mata pemangku kepentingan, menarik lebih banyak konsumen dan investor yang peduli dengannya. Leverage, ketika diungkapkan dengan jelas dan diatur dengan baik, dapat menjadi alat yang memperkuat kemampuan perusahaan untuk tumbuh dengan menggunakan utang secara efisien tanpa menambah risiko yang signifikan bagi perusahaan. Keseimbangan antara leverage dan modal sendiri juga memberikan sinyal yang kuat tentang stabilitas. Secara keseluruhan, perusahaan yang melaporkan secara transparan berbagai aspek kinerja non-keuangan dan keuangan ini menciptakan sinergi yang berdampak positif pada kinerja keuangan. Pengungkapan yang baik menunjukkan manajemen yang bertanggung jawab, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pasar dan menghasilkan kinerja finansial yang lebih kuat.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh *Sustainability Report* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Ekonomi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023.
2. Kinerja Lingkungan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023.
3. Kinerja Sosial secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023.
4. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023.
5. Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, dan *Leverage* secara Simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019- 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anabella, Anitaria Siregar. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Leverage dan Activity Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan* 19, no. 1 (July 20, 2022): 65–98.
- Lestari, Nanik, and Surya Irma. “Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Journal of Applied Managerial Accounting* 5, no. 2 (October 30, 2021): 34–44.
- Mutmainnah, and Antung Noor Asiah. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan.” *JURNAL ILMIAH BISNIS dan KEUANGAN* 10, no. 2 (January 14, 2022).
- Oktaviani, Dila Dwi, and Nurleli. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan.” *Bandung Conference Series: Accountancy* 3, no. 1 (January 31, 2023): 337–344.
- Pradipta, Paschalis, Alfina Khairunnisa, Octaviano Yudistira, and Lutfi Baradja. “Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (October 20, 2022): 1517–1528.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiiyatul Laila, and Daru Anondo. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (July 31, 2022): 60–71.
- Putra, Yudi Partama, and Tekad Adi Subroto. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (July 31, 2022).
- Wartabone, Tirsia Anisa, Nilawaty Yusuf, and Nurharyati Panigoro. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021.” *Jurnal Simki Economic* 6, no. 2 (June 21, 2023): 430–440.
- Zhafiri, Muhammad Adli, Risnawati Wulan, and Salwa Aulia Novitasari. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Senakota: Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi* 1 (2022).